



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 510/Kpts/SR.120/9/2007**

TENTANG

**PELEPASAN KAPAS HIBRIDA CINA HSD 51
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kapas, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kapas varietas HSD 51 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal umur tanaman mulai berbunga, tinggi tanaman, persen serat, kekuatan serat, elastisitas serat, keseragaman serat dan produktivitas serat;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kapas varietas HSD 51 sebagai varietas unggul.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 06 /BBN-II/8/2007 tanggal 31 Agustus 2007;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 07/BBN-II/9/2007 tanggal 3 September 2007.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU : Melepas kapas varietas HSD 51 sebagai varietas Unggul.

KEDUA : Deskripsi kapas varietas HSD 51 seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 September 2007



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat;
13. Kepala Dinas Perkebunan Propinsi Sulawesi Selatan;
14. Direktur PT. Supin Raya.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 510/Kpts/SR.120/9/2007
 Tanggal : 5 September 2007
 Tentang Pelepasan Kapas Varietas HSD 51

DESKRIPSI KAPAS VARIETAS HSD 51

Asal	:	Hasil introduksi dari Hubei Provincial Seed Group Company China
Nama asli varietas	:	HSD 51
Golongan Spesies	:	<i>Gossypium hirsutum</i> L.
Umur Tanaman – mulai berbunga	:	55-60 hari
Tinggi tanaman	:	116,41 cm
Bentuk tanaman	:	Tegak
Warna Batang	:	Hijau kemerahan
Bulu pada daun	:	Jarang (15-82 helai/cm ²)
Bulu pada batang	:	Jarang
Tipe percabangan	:	Kompak
Bentuk daun	:	Normal
Warna Petal	:	Krem
Warna Tepungsari	:	Krem
Rata-rata berat 100 buah	:	579,33 g
Tipe buah waktu merekah	:	Normal
Warna biji delinted	:	Coklat
Berat 100 biji delinted	:	6,08 g
Persen serat	:	44,60 %
Panjang serat	:	1,16 - 1,25 inchi
Kekuatan serat	:	28,6 - 33,1 g/tex
Elastisitas serat	:	5,7 - 6,6 %
Kehalusan serat	:	4,5 – 5,1 mic
Keseragaman serat	:	85,5 – 88,5 %
Produktivitas		
- tanpa irigasi	:	1086,7 – 3022,3 kg kapas berbiji/ha
- dng irigasi	:	4166,7 kg kapas berbiji/ha
Ketahanan terhadap		
- <i>P. Gossypiella</i>	:	Agak tahan
Peneliti	:	Emy Sulistyowati, Basrul Gandong, dan Donatus Marru
Catatan	:	1. Perlu penggunaan insektisida benih untuk pengendalian <i>A.biguttula</i> ; 2. Pengembangan dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Selatan terutama Kabupaten Bantaeng, Takalar dan Bulukumba



MENTERI PERTANIAN,

APRIYANTONO